

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, sektor industri memegang peranan penting yang dapat menciptakan kesempatan kerja yang semakin luas untuk dapat memenuhi kebutuhan rakyat. Berbagai kebutuhan rakyat dapat terpenuhi melalui berbagai usaha perusahaan. Secara umum tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya suatu pengelolaan yang lebih efektif dalam semua bidang kegiatan perusahaan.

Salah satu unsur penting dalam kegiatan perusahaan adalah pengendalian persediaan karena persediaan merupakan bagian yang cukup besar dalam aktiva lancar yang dimiliki perusahaan sehingga diperlukan tindakan pengendalian yang efektif dan efisien.

Pada umumnya masalah yang sering timbul dari suatu perusahaan dalam memelihara persediaan adalah masalah kehilangan barang tanpa diketahui penyebabnya sehingga mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha agar dapat meminimalkan angka kerugian. Manajer memerlukan bantuan seorang controller untuk dapat memberikan informasi yang

diperlukan oleh bagian persediaan. Controller memiliki kesanggupan untuk melihat kedepan dan memberikan penilaian di masa akan datang.

Controller merupakan sumber informasi serta dapat mengkomunikasikan dengan baik sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menjalankan operasinya atau mengoreksi jika terjadi kesalahan yang bertentangan dengan kebijakan yang telah ditetapkan untuk memperbaikinya di masa datang. Ada berbagai hambatan baik dari dalam maupun luar perusahaan yang menyebabkan ketidakamanan persediaan barang jadi. Melihat hal ini controller berada dalam posisi yang baik dalam memberikan jasa yang dibutuhkan oleh bagian persediaan. Berdasarkan hal ini, penulis menyusun skripsi dengan judul : **“PERANAN CONTROLLER DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG JADI GUNA MENGAMANKAN PERSEDIAAN BARANG JADI (STUDI KASUS PADA PT ‘X’, LEUWIGAJAH, CIMAHI)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian atas pengamanan persediaan barang jadi yang diterapkan pada PT ‘X’ sudah memadai ?
2. Bagaimana peranan controller dalam pengendalian persediaan barang jadi pada PT ‘X’ guna mengamankan persediaan barang jadi ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah yang dikemukakan di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengamanan persediaan barang jadi pada PT 'X'.
2. Untuk mengetahui peranan controller dalam pengendalian persediaan barang jadi pada PT 'X' guna mengamankan persediaan barang jadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan amnfaat bagi semua pihak antara lain :

1. **Bagi penulis**, sebagai studi perbandingan antara penelitian yang sebenarnya dengan teori yang pernah diterima selama masa perkuliahan. Selain itu untuk mengetahui kegiatan perusahaan yang sebenarnya yang akan menjadi pengalaman berharga bagi penulis dan menambah pengetahuan, serta sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. **Bagi perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang berguna sebagai dasr untuk menyumbangkan pikiran dan saran di dalam usaha memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan.

3. **Bagi peneliti lain**, dari hasil penelitian penulis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam persaingan yang ketat ini maka masalah efisiensi merupakan hal yang penting yang senantiasa diperhatikan. Untuk itu perusahaan harus memperoleh laba yang layak dan diusahakan dapat meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu cara untuk meningkatkan laba dapat ditempuh dengan cara mengendalikan persediaan barang jadi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari penyimpangan kecurangan yang dilakukan karyawan bagian persediaan atau kehilangan persediaan tanpa diketahui penyebabnya.

Agar tujuan dalam pengendalian persediaan barang jadi dapat dicapai, manajemen memerlukan informasi mengenai segala sesuatu tentang pengamanan persediaan barang jadi yang benar. Dari informasi yang dihasilkan tepat waktu serta dapat dipercaya sehingga kemungkinan penyelewengan kecurangan, hilangnya barang tanpa sebab dapat dihindarkan. Dalam hal ini perusahaan mendelegasikan sebagian wewenang dan tanggung jawab kepada controller.

Matz dan Usry (1990, 8) mengemukakan bahwa controller adalah manajer eksklusif yang bertanggung jawab atas fungsi perusahaan dan mengkoordinasikan keikutsertaan manajemen dalam fase perencanaan dan pengawasan untuk mencapai sasaran perusahaan dalam menentukan keefektifan pelaksanaan kebijakan dan dalam

menyusun struktur dan prosedur organisasional. Selain itu dia berpendapat bahwa controller bertanggung jawab untuk mengamati metode perencanaan dan pengawasan yang digunakan di seluruh bagian perusahaan dan mengusulkan perbaikan-perbaikan dalam perencanaan dan pengawasan.

Wilson dan Campbell (1993, 10) yang dialihbahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendera mengatakan bahwa controller harus melakukan kegiatan akuntansi, tapi tidak harus dibatasi perannya hanya dalam fungsi pencatatan melainkan harus juga memperluas fungsi akuntansi pada aplikasi manajemennya.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa controller mempunyai andil atas pengelolaan berbagai aspek kegiatan perusahaan, salah satunya mengendalaikan persediaan barang jadi. Controller juga mempunyai andil dalam mengamankan persediaan barang jadi, namun pelaksanaannya merupakan tanggungjawab pimpinan operasional, apanila prosedur-prosedur yang telah ditentukan tidak diikuti dengan baik, maka prosedur itu tidak akan mengalami keberhasilan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan hipotesis Peranan Controller dalam Persediaan Barang Jadi Guna Mengamankan Persediaan Barang Jadi

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus serta metode analitis yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data, lalu menyajikannya kembali disertai analisa sehingga

dapat memberikan gambaran yang cukup jelas. Teknik penelitian yang penulis gunakan untuk memperoleh data adalah :

1. Studi lapangan

Suatu studi dengan mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer. Data primer ini penulis dapatkan melalui:

- Wawancara dengan pengelola dan staf perusahaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti oleh penulis.
- Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung atas objek penelitian.
- Menggunakan daftar pertanyaan quisionner.
- Pengumpulan dokumen yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu pencarian bahan-bahan dengan cara mempelajari dan membaca buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti untuk meperoleh data sekunder.

1.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT 'X' di jln. Leuwigajah, Cimahi, Jabar sejak bulan september sampai selesai.

